

**PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PEMAHAMAN PERPAJAKAN,
DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR**

Lisa Az Zahra¹, Hatono²

¹Program Studi Akuntansi Perpajakan Program Sarjana Terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pamulang

¹azzahralisa72@gmail.com, ²dosen02919@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi perpajakan, pemahaman perpajakan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pada mahasiswa Universitas Pamulang Tahun Akademik 2021-2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data primer diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 29. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih berdasarkan kriteria mahasiswa Universitas Pamulang yang memiliki kendaraan bermotor dan terkait dengan kewajiban PKB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan, pemahaman perpajakan, dan sanksi pajak masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB. Model penelitian menghasilkan Adjusted R Square sebesar 0,961, yang menunjukkan bahwa 96,1% variasi kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan 3,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Kata kunci: Sosialisasi perpajakan; pemahaman perpajakan; sanksi pajak; kepatuhan wajib pajak; pajak kendaraan bermotor.

Abstract

This study aims to analyze the effect of tax socialization, tax understanding, and tax sanctions on taxpayer compliance in paying Motor Vehicle Tax (PKB) among students of Universitas Pamulang in the 2021-2025 academic years. This research used a quantitative associative approach. Primary data were collected through questionnaires and analyzed using IBM SPSS Statistics 29. The sample consisted of 100 respondents selected based on criteria related to student status, vehicle ownership, and Motor Vehicle Tax obligations. The results show that tax socialization, tax understanding, and tax sanctions each have a positive and significant effect on taxpayer compliance. Simultaneously, the three independent variables also significantly affect taxpayer compliance in paying Motor

Article history

Received: August 2026

Reviewed: August 2026

Published: August 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Vehicle Tax. The model produced an Adjusted R Square of 0.961, indicating that 96.1% of the variation in taxpayer compliance can be explained by the three independent variables, while the remaining 3.9% is explained by other factors outside the model.

Keywords: Tax socialization; tax understanding; tax sanctions; taxpayer compliance; motor vehicle tax.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan yang penting bagi pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Pada tingkat daerah, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu jenis pajak yang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Oleh karena itu, kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pembayaran PKB menjadi penting bagi optimalisasi penerimaan daerah.

Data yang digunakan dalam skripsi menunjukkan bahwa pada tahun 2025 terdapat potensi 17.032.596 kendaraan bermotor di Jawa Barat, dengan sekitar 5,4 juta kendaraan atau 31,71% belum melakukan pembayaran PKB. Selain itu, survei awal terhadap 103 mahasiswa Universitas Pamulang menunjukkan bahwa pada periode 2021-2025 masih terdapat responden yang belum membayar PKB setiap tahun. Pada 2025, misalnya, 87 responden (84,5%) telah membayar PKB dan 16 responden (15,5%) belum membayar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan belum sepenuhnya optimal.

Sosialisasi perpajakan dapat membantu wajib pajak memperoleh informasi mengenai hak, kewajiban, prosedur, dan pentingnya pembayaran pajak. Pemahaman perpajakan juga diperlukan agar wajib pajak mampu mengetahui dan melaksanakan ketentuan perpajakan secara benar. Sementara itu, sanksi pajak menjadi instrumen penegakan aturan yang dapat mendorong wajib pajak menghindari pelanggaran. Penelitian terdahulu dalam skripsi menunjukkan hasil yang beragam; beberapa penelitian menemukan pengaruh signifikan, sementara penelitian lain menemukan variabel tertentu tidak berpengaruh secara parsial.

Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) dan Slippery Slope Framework (SSF) sebagai landasan teoritis. TPB menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control. Dalam konteks penelitian ini, sosialisasi dan pemahaman dapat membentuk sikap serta kontrol perilaku, sedangkan sanksi menjadi faktor eksternal yang mendorong kepatuhan. SSF menjelaskan kepatuhan melalui dimensi kekuatan otoritas dan kepercayaan terhadap otoritas.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sosialisasi perpajakan, pemahaman perpajakan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB pada mahasiswa Universitas Pamulang Tahun Akademik 2021-2025.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa niat merupakan anteseden langsung perilaku dan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta perceived behavioral control. Dalam penelitian ini, sosialisasi perpajakan dapat membentuk sikap dan norma melalui informasi perpajakan, pemahaman meningkatkan kontrol perilaku melalui penguasaan prosedur dan kewajiban, sedangkan sanksi dapat menjadi dorongan eksternal agar wajib pajak mematuhi aturan.

Slippery Slope Framework menjelaskan kepatuhan pajak melalui interaksi antara power of authority dan trust in authority. Kekuatan otoritas dapat mendorong enforced compliance melalui penegakan aturan dan sanksi, sedangkan kepercayaan terhadap otoritas dapat mendukung voluntary compliance. Kedua perspektif tersebut digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel penelitian dengan kepatuhan PKB.

Sosialisasi perpajakan merupakan kegiatan penyampaian informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepatuhan wajib pajak. Pemahaman perpajakan merupakan kemampuan wajib pajak mengetahui dan mengerti ketentuan, hak, kewajiban, serta prosedur perpajakan. Sanksi pajak merupakan konsekuensi atas pelanggaran ketentuan perpajakan yang bertujuan mendorong kepatuhan. Kepatuhan wajib pajak dalam konteks PKB tercermin dari pemenuhan kewajiban pembayaran sesuai ketentuan dan waktu yang ditetapkan.

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu dalam skripsi, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB.
- H2: Pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB.
- H3: Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB.
- H4: Sosialisasi perpajakan, pemahaman perpajakan, dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Universitas Pamulang Tahun Akademik 2021-2025. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang memiliki kendaraan bermotor dan terkait dengan kewajiban PKB. Berdasarkan perhitungan Slovin dengan margin of error 10%, diperoleh kebutuhan sampel sebesar 99,95 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Analisis dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 29. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi lebih besar daripada r tabel 0,195 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,715 untuk sosialisasi, 0,763 untuk pemahaman, 0,776 untuk sanksi pajak, dan 0,713 untuk kepatuhan, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sosialisasi (X1)	0,715	Reliabel
Pemahaman (X2)	0,763	Reliabel
Sanksi Pajak (X3)	0,776	Reliabel
Kepatuhan (Y)	0,713	Reliabel

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 3,513 + 0,459X_1 + 0,181X_2 + 0,287X_3 + e$. Seluruh koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan sosialisasi, pemahaman, dan sanksi pajak diikuti peningkatan kepatuhan wajib pajak.

Variabel	B	t	Sig.	Kesimpulan
Sosialisasi	0,459	8,619	0,001	Positif dan signifikan
Pemahaman	0,181	3,581	0,001	Positif dan signifikan
Sanksi Pajak	0,287	6,455	0,001	Positif dan signifikan

Koefisien Determinasi dan Uji Simultan

Nilai R sebesar 0,981, R Square sebesar 0,962, dan Adjusted R Square sebesar 0,961. Dengan demikian, sebesar 96,1% variasi kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan oleh sosialisasi perpajakan, pemahaman perpajakan, dan sanksi pajak, sedangkan 3,9% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Uji F menghasilkan F hitung sebesar 813,157 dengan nilai signifikansi $<0,0001$. Nilai tersebut lebih besar daripada F tabel 2,70 pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_4 diterima. Artinya, sosialisasi perpajakan, pemahaman perpajakan, dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pembahasan

Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik informasi dan edukasi perpajakan yang diterima mahasiswa, semakin tinggi kecenderungan mereka memenuhi kewajiban pembayaran PKB. Temuan tersebut sejalan dengan kerangka TPB karena informasi perpajakan dapat membentuk sikap dan meningkatkan keyakinan individu dalam menjalankan perilaku patuh.

Pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan. Wajib pajak yang memahami ketentuan, prosedur, hak, dan kewajibannya akan lebih mampu melaksanakan pembayaran secara tepat. Temuan ini mendukung TPB terutama pada aspek perceived behavioral control, karena pemahaman memberikan kemampuan kognitif untuk melaksanakan perilaku perpajakan.

Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan. Temuan ini menunjukkan bahwa konsekuensi atas keterlambatan atau pelanggaran dapat menjadi dorongan eksternal bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban. Hasil ini relevan dengan SSF, khususnya dimensi power of authority yang mendorong enforced compliance melalui penegakan aturan.

Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan tidak hanya dipengaruhi oleh informasi, pengetahuan, atau penegakan aturan secara terpisah, tetapi merupakan hasil keterkaitan faktor edukatif dan faktor penegakan. Temuan penelitian juga sejalan dengan sebagian penelitian terdahulu yang dirangkum dalam skripsi, meskipun terdapat penelitian lain yang menemukan hasil berbeda pada variabel tertentu.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB. Pemahaman perpajakan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara simultan, sosialisasi perpajakan, pemahaman perpajakan, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB. Model penelitian memiliki Adjusted R Square sebesar 96,1%.

Implikasinya, instansi terkait perlu meningkatkan edukasi dan sosialisasi perpajakan yang mudah dipahami, khususnya melalui media digital dan kerja sama dengan perguruan tinggi, serta memastikan informasi mengenai ketentuan dan sanksi PKB disampaikan secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak, tingkat pendapatan, dan kemudahan layanan digital serta memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2019). The theory of planned behavior. Dalam D. Albarracín & B. T. Johnson (Ed.), *The handbook of attitudes: Vol. 1. Basic principles* (Ed. ke-2, hlm. 133-162). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315175997-4>
- Alm, J., & Torgler, B. (2011). Do ethics matter? Tax compliance and morality. *Journal of Business Ethics*, 101(4), 635-651. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-0761-9>
- Ardiyanti, N. P. M., & Supadmi, N. L. (2020). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan penerapan layanan SAMSAT Keliling pada kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1915-1926. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i08.p02>
- Arfamaini, & Susanto. (2021). Pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
- Nisa, Su'un, Arsyad, & Jayadi. (2023). Pengaruh pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Baubau.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed. ke-2). Alfabeta.
- Tyler, T. R. (1990). *Why people obey the law*. Yale University Press.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
- Widiowati, E., & Elisabeth, R. (2023). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan PKB.